



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS**

**Dorlina Manullang (44208120051)**

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERNAL ANTARA ATASAN DENGAN KARYAWAN PT. AEROCOM JENCO INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN KINERJA KARYAWAN TAHUN 2012**

i-xiii+92halaman, 32 lampiran,daftar riwayat hidup

Bibliografi: 31 buku

### **ABSTRAKSI**

Di dalam organisasi selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup organisasi, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan. PT. Aerocom Jenco Indonesia merupakan perusahaan swasta dalam bidang penjualan import alat penunjang non medis untuk rumah sakit dan sudah berdiri secara resmi dari tahun 1994. Atasan perusahaan PT. Aerocom Jenco Indonesia di tahun 2012 menyusun strategi komunikasi terhadap karena atasan sadar betul bahwa kinerja karyawan harus dijaga karena klien rumah sakit yang bertambah banyak dan segala aktivitas di rumah sakit bergantung kepada produk Aerocom.

Teori strategi yang digunakan adalah strategi dari Onong Uchjana, strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif maka strategi komunikasi yang dilakukan harus didesain agar sesuai dengan situasi, pesan, waktu, tepat dan audiennya sendiri.

Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memberikan gambaran secara jelas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan *key informan* dan kemudian dicroscek kembali kepada *informan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk Strategi Komunikasi Internal Atasan kepada Bawahan (*Downward Communication*) yang berjalan PT. Aerocom Jenco Indonesia menggunakan dua strategi yaitu komunikasi dua arah dan komunikasi satu arah. Komunikasi dua arah yang tepat mampu membuat mempertahankan kinerja karyawan tetapi komunikasi satu arah malah membuat kinerja karyawan turun.